

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kawasan Wisata Mangrove Pancer Karangantu diperoleh:

1. Keanekaragaman gastropoda di Kawasan Wisata Mangrove Pancer Karangantu, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Banten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gastropoda yang ditemukan dari 2 stasiun dan 4 plot titik sampling di peroleh 40 individu, 5 ordo, 9 famili, 9 genus, dan 11 spesies. Ordo terbanyak yang ditemukan di Stasiun 1 yaitu ordo Pulmonata. Sedangkan di stasiun 2 ditemukan ordo Caenogastropoda dan Neogastropoda. INP tertinggi sebesar 82,5 %, sedangkan INP sama sebesar 52,5%. Nilai indeks dari keanekaragaman, keseragaman, dan dominasi spesies pada masing-masing stasiun penelitian berbeda. Indeks keanekaragaman tergolong sedang ( $1 \leq H' \leq 3$ ), artinya terdapat beberapa spesies yang dominan dan indeks keseragaman tergolong sedang ( $0,4 < E \leq 0,6$ ) atau komunitas ekosistem dalam keadaan labil, maka indeks dominasi tergolong sedang ( $0,5 < C \leq 0,75$ ) artinya dominasi sedang.
2. Hasil pengukuran kondisi lingkungan diperoleh, nilai suhu air sebesar 35°C artinya cahaya memiliki pengaruh dan intensitas cahaya sebesar 1,504 hingga 1,466 lux artinya cahaya besar mempengaruhi keanekaragaman gastropoda, maka pH air sebesar 6,6 hingga 7,2 artinya masih tergolong sesuai, tipe substrat ditemukan di stasiun 1 lumpur berpasir, sedangkan untuk stasiun 2 lumpur artinya perbedaan substrat mempengaruhi keanekaragaman.

## **B. Saran**

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar kajian tidak hanya terbatas pada aspek keanekaragaman dan morfologi gastropoda, tetapi juga diarahkan pada analisis cemaran lingkungan, seperti kandungan bahan organik maupun logam berat, misalnya timbal yang dapat mempengaruhi kelimpahan dan distribusi gastrpoda.

Selain itu, penelitian lanjutan sebaiknya dilengkapi dengan pengukuran faktor lingkungan lainnya, seperti salinitas, kedalaman air, kadar oksigen terlarut (DO), dan kandungan bahan organik substrat, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap kondisi ekosistem.